

**PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN SANTRI PONDOK  
PESANTREN WARIA AL FATAH JAGALAN  
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

**MILLA NISFAYANI**

**NIM: 12490121**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Milla Nisfayani

NIM : 12490121

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang rujuk sumbernya.

Yogyakarta, 11 September 2017



menyatakan,

Milla Nisfayani

12490121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Milla Nisfayani  
NIM : 12490121  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntun Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh dengan kesabaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 11 September 2017



Milla Nisfayani

12490121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Milla Nisfayani  
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**Di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

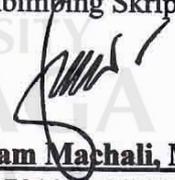
Nama : Milla Nisfayani  
NIM : 12490121  
Judul Skripsi : **PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI  
PONDOK PESANTREN WARIA AL FATAH  
JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL  
YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 September 2017  
Pembimbing Skripsi,

  
**Dr. Imam Machali, M. Pd**  
NIP. 19791011 200912 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

**Kepada**  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**di Yogyakarta**

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah dilakukan munaqasyah pada hari Selasa tanggal 19 September 2017, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : MillaNisfayani

NIM : 12490121

JudulSkripsi : **PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI PONDOK  
PESANTREN WARIA AL FATAH JAGALAN  
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalmu'alaikumWr. Wb.*

Yogyakarta, 6 Desember 2017

Konsultan,

Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP. 19791011 200912 1 005

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor: B/ 56/ UN.02/ DT/ PP. 009/ 10/ 2017**

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI PONDOK PESANTREN  
WARIA AL-FATAH  
JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

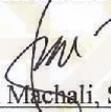
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Milla Nisfayani  
NIM : 124900121  
Telah Dimunaqosyahkan pada : Selasa, 19 September 2017  
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**

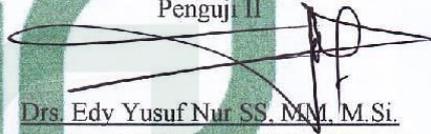
Ketua Sidang

  
Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP. 19791011 200912 1 005

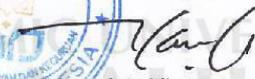
Penguji I

  
Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

  
Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si.  
NIP. 19671226 199203 1 001

Yogyakarta, 04 DEC 2017  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

“JIKA TIDAK BISA JADI PENGUSAHA MAKA HARUS  
BERUSAHA”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Milla Nisfayani, *Refleksi Akhir Tahun*, (Yogyakarta, 18 Desember 2016)

# **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini dipersembahkan  
Untuk Almamater Tercinta  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah S.W.T penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Sempurna, penguasa seluruh alam raya, yang akan memberikan ilmu-Nya yang tak terbatas hanya kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya. Atas berkat limpahan nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat teriring salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai *uswah* terdepan dalam memajukan dunia pendidikan Islam yang patut ditiru dan diperjuangkan hingga akhir zaman.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Zaenal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabaran, memberikan motivasi, serta melungkan

waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan skripsi penulis, tanpa kritik dan saran yang beliau berikan tentu skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

5. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah memberikan beragam ilmu dan pengalaman yang sangat mencerahkan dan membuka wawasan, yang juga dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis.
6. Ibu Shinta Ratri, selaku Ketua Pondok Pesantren Waria Al-Fattah yang telah memberikan izin dan kelapangan tempat untuk melaksanakan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Waria Al-Fattah dan beberapa santri waria, mbak Nur, mbak Ririn, mbak Eva, dan mbak YS yang telah memberikan waktu, pengalaman, dan pelajaran selama penelitian.
7. Bapak K.H. Mu'tashimillah selaku pengasuh Pondok Pesantren Sunan Pandanaran beserta Keluarga Ndalem yang sangat penulis ta'dzimi, yang tak pernah bosan mengawasi, membimbing, memotivasi para santrinya untuk terus mengaji, beribadah dan belajar untuk bekal di dunia dan akhirat.
8. Kepada Ayahanda Bapak Asfar Susanto dan Ibunda Ibu Maryamah, terimakasih atas kasih dan sayangnya yang tak terbalaskan oleh apapaun, terimakasih atas semua doa yang selalu engkau panjatkan di setiap akhir sujudmu kepada Sang Khaliq. Terimakasih untuk Mbak May dan Kak Fandi, telah menjadi seorang kakak yang selalu sabar dalam membimbing penulis, yang telah mengajarkan banyak hal untuk kebaikan penulis.

Terimakasih juga untuk kedua adik penulis, Irul dan Icats, telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjadi seorang kakak. Semoga persaudaraan kita tidak hanya di dunia saja, semoga Allah S.W.T juga menjadikan kita saudara kelak di jannahNya.

9. Terimakasih juga kepada keluarga besar Yasminers, kak Pety, Widhiatur, mbak Naim, mbak Hayy, Moya, mbak Dann, Bela, Mela, Mbeki, Mbasis, Mbak Pohan, Mbak Kencur, kakak Rifqi, Nela, Risdul, dan Mbejack, terimakasih atas kisah kasih yang kalian berikan, terimakasih telah menjadi keluarga selama belajar di pondok pesantren Sunan Pandanaran Komplek 2.
10. Terimakasih kepada kawan-kawan Jomblo, Fury, Mb Lala, Dek Oman, Nofita, Bang Anik, Ana Zepa, Mb Wull, Fitria, Dwi, Luluk, Aena, Emma, terimakasih telah menjadi sahabat rasa sedulur bagi penulis.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam 2012, yang telah setia menemani, bekerja sama, dan mensupport segala aktivitas dan studi penulis selama ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Akhir kata, atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 11 September 2017

yang menyatakan,

Milla Nisfayani

12490121



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI .....	v
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II. LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN</b>	
A. Landasan Teori.....	18
1. Kewirausahaan .....	18
a. Pengertian Kewirausahaan .....	18

b. Manfaat Berkewirausahaan.....	22
2. Pendidikan Kewirausahaan .....	25
3. Waria dan Diskriminasi Sosial.....	31
a. Waria dalam Pandangan Agama .....	32
b. Waria dalam Tinjauan Medis .....	34
c. Diskriminasi Waria .....	36
d. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan Untuk Waria .....	39
B. Metode Penelitian.....	41
1. Jenis Penelitian.....	41
2. Subjek Penelitian.....	42
3. Metode Pengumpulan Data .....	42
4. Teknik Validitas dan Keabsahan Data .....	46
5. Analisis Data .....	48

### **BAB III. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta .....	52
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta .....	53
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pesantren .....	54
D. Kegiatan Umum Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta .....	56
E. Struktur Kepengurusan.....	64
F. Sarana Prasarana .....	66
G. Data Seluruh Santri .....	69

### **BAB IV. PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI PONDOK PESANTREN WARIA AL FATAH JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

A. Penerapan Pendidikan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.....	73
--	----

1. Pendidikan Kewirausahaan Melalui Pengembangan Diri.....	77
2. Pendidikan Kewirausahaan Melalui Dinas Sosial dan Instansi Pendidikan .....	82
B. Dampak Pendidikan Kewirausahaan Bagi Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.....	88
1. Membangun Kemandirian Santri .....	88
2. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi .....	90
3. Meningkatkan Kualitas Ibadah Santri .....	93
4. Merubah Stigma Negatif di Masyarakat .....	94
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta .....	95
1. Faktor Pendukung .....	95
2. Faktor Penghambat.....	100
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	105

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Kegiatan Harian Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah .....	57
Tabel 2	: Jadwal Kegiatan Bulan Ramadhan .....	61
Tabel 3	: Sarana dan Prasarna Pondok Pesantren Waria Al Fatah .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Data pekerjaan santri waria pondok pesantren waria Al Fatah .....	6
Gambar 2	: Triangulasi Teknik Pengumpulan Data .....	47
Gambar 3	: Triangulasi Sumber Pengumpulan Data .....	47
Gambar 4	: Analisis Data Kualitatif .....	49
Gambar 5	: Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Waria Al Fatah .....	64
Gambar 6	: Asal daerah santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah .....	69
Gambar 7	: Usia santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah.....	70
Gambar 8	: Tingkat kemampuan santri membaca al-Qur'an dan Iqra' .....	71

## ABSTRAK

Milla Nisfayani, *Pendidikan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini bermula dari kegelisahan peneliti melihat fenomena diskriminasi yang kerap terjadi kepada kaum waria, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan dunia kerja. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana penerapan pendidikan kewirausahaan santri pondok pesantren waria Al Fatah?, 2) bagaimana dampak pendidikan kewirausahaan bagi santri pondok pesantren waria Al Fatah?, dan 3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan santri pondok pesantren waria Al Fatah?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di pondok pesantren waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknis analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data cara triangulasi sumber dan teknik serta dikomunikasikan dengan teori.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) penerapan pendidikan kewirausahaan santri pondok pesantren waria melalui dua hal, (a) pengembangan diri yang di dapat dari berbagai lembaga kursus dan (b) pendidikan kewirausahaan dari Dinas Sosial Pemprov DIY dan instansi pendidikan. 2) Dampak adanya pendidikan kewirausahaan bagi santri pondok pesantren waria adalah (a) membangun kemandirian santri, (b) meningkatkan kesejahteraan ekonomi, (c) meningkatkan kualitas ibadah santri, dan (d) merubah stigma negatif di masyarakat. 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan santri di pondok pesantren waria Al Fatah adalah, (a) faktor pendukung: keluarga, motivasi, dan menjadikan kegiatan kewirausahaan sebagai kegiatan yang menyenangkan (hobi), (b) faktor penghambat: terbatasnya modal untuk memulai ataupun mengembangkan usaha.

**Kata kunci** : Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Pondok Pesantren Waria Al Fatah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama Allah yang sempurna memberikan petunjuk kepada manusia tentang bidang usaha yang halal, cara berusaha, dan bagaimana manusia harus mengatur hubungan kerja dengan sesama mereka supaya memberikan manfaat yang baik bagi kepentingan bersama dan dapat menciptakan kesejahteraan serta kemakmuran hidup bagi segenap manusia.

Islam tidak menyuruh manusia bekerja untuk kepentingan dirinya sendiri secara halal, tetapi juga memerintahkan manusia menjalin hubungan kerja dengan orang lain bagi kepentingan dan keuntungan kehidupan manusia di jagat raya ini. Oleh Karena itu, dalam bidang usaha dan wirausaha Islam benar-benar memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas untuk dapat dijadikan pedoman melakukan usaha dan wirausaha yang baik.

Islam memang tidak memberikan penjelasan secara eksplisit terkait konsep tentang kewirausahaan (*entrepreneurship*) ini, namun di antara keduanya mempunyai kaitan yang cukup erat, memiliki roh atau jiwa yang sangat dekat, meskipun bahasa teknis yang digunakan berbeda. Dalam Islam digunakan istilah kerja keras, kemandirian (*biyadihi*), dan tidak cengeng. Setidaknya terdapat beberapa ayat Al-Qur'an ataupun

Hadits yang dapat menjadi rujukan pesan tentang semangat kerja keras dan kemandirian ini, seperti: “Amal yang paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri, ‘*amalurrajuli biyadihi*’; “Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah”; “*al yad al ‘ulya khairun min al yad al sufla*” (dengan bahasa yang sangat simbolik ini Nabi mendorong umatnya untuk kerja keras supaya memiliki kekayaan, sehingga dapat memberikan sesuatu kepada orang lain). Dalam al-Qur’an Allah SWT berfirman Q.S at-Taubah : 105<sup>2</sup>, yang artinya:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

*“Dan katakanlah, bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*

Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras, menurut Wafiduddin adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan (rezeki), tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan (resiko). Dengan kata lain, orang yang berani melewati resiko akan memperoleh peluang rezeki yang besar. Kata rezeki memiliki makna bersayap, rezeki sekaligus resiko.<sup>3</sup>

Dahulu kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung di lapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak

---

<sup>2</sup> Qur’an Hafalan dan Terjemahan, Jakarta: Almahira, 2005.

<sup>3</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal. 125-127.

lahir (*entrepreneurship are born not made*), sehingga tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Saat ini kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. “*Entrepreneurship are not only born but also made*”, artinya kewirausahaan tidak hanya bakat bawaan sejak lahir atau urusan lapangan, tetapi juga dapat dipelajari dan diajarkan. Alasannya adalah setiap orang yang memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dapat belajar menjadi wirausaha, dan berperilaku seperti wirausaha. Sebab kewirausahaan lebih merupakan perilaku dari pada gejala kepribadian, yang dasarnya terletak pada konsep dan teori, bukan pada intuisi. Dan perilaku, konsep dan teori merupakan hal-hal yang dapat dipelajari.<sup>4</sup>

Dilihat dari perkembangannya, sejak abad ke-20, kewirausahaan sudah diperkenalkan di beberapa negara, seperti Belanda dan Jerman. Selanjutnya pada tahun 1950-an, pendidikan kewirausahaan mulai diajarkan di jenjang universitas, sebagai mata kuliah “*Entrepreneurship*” atau “*Small Business Management*”. Pendidikan kewirausahaan di Indonesia, saat ini masih terbatas diajarkan di beberapa sekolah dan Perguruan Tinggi saja. Menurut Soeharto Prawirokusumo, pendidikan kewirausahaan perlu diajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independent, karena:

1. Kewirausahaan berisi *body of knowledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.

---

<sup>4</sup> Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Jakarta: Gava Media, 2012), hal. 3

2. Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture start-up* dan *venture-growth*, ini jelas tidak masuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.
4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan berusaha dan pemerataan pendapatan.<sup>5</sup>

Disiplin ilmu kewirausahaan dalam perkembangannya mengalami evolusi yang pesat, yaitu berkembang bukan hanya pada dunia usaha semata melainkan juga pada berbagai bidang seperti bidang industri, perdagangan, pendidikan, kesehatan, dan industri lainnya, misal birokrasi pemerintah, perguruan tinggi, dan swadaya lainnya.<sup>6</sup>

Salah satu lembaga pendidikan yang juga mengajarkan pendidikan kewirausahaan adalah Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Dinamakan Pondok Pesantren Waria karena yang menjadi santri disana adalah kaum waria, transeksual, gay,lesbian, beseksual atau yang biasa dikenal dengan kaum LGBT (Lesbian, Gay, Beseksual, dan Transgender/Transeksual).<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hal. 4.

<sup>6</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hal. 15.

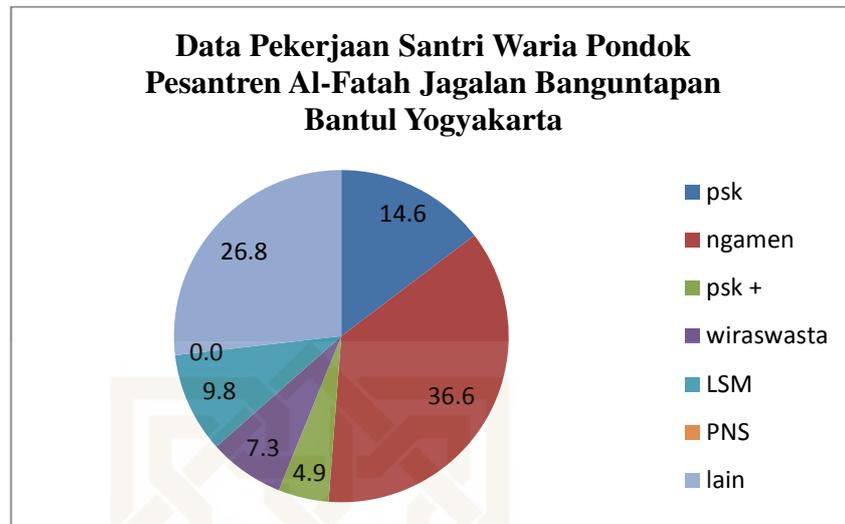
<sup>7</sup> Imam Machai, "Perilaku Keagamaan Kaum Waria Yogyakarta Kasus di Pondok Pesantren Waria Senin-Kemis Yogyakarta", *An Nur*, 3 (2) Agustus 2011:321.

Pondok Pesantren Waria Al-Fatah selain sebagai tempat belajar dan mengkaji ilmu agama, juga sebagai tempat pembinaan bagi kaum transgender. Pembinaan tersebut salah satunya adalah dengan diajarkannya pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu modal agar para santri waria memiliki bekal kemandirian, bekal keterampilan (*skill*) untuk bertahan hidup ditengah-tengah masyarakat yang tidak semuanya bisa menerima keberadaan mereka. Selain itu, dengan adanya pendidikan kewirausahaan ini diharapkan para santri waria mempunyai kepercayaan diri tinggi dan mempunyai keterampilan (*skill*) sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang mana pekerjaan itu jauh dari apa yang diharamkan oleh Allah SWT dan melanggar syari'at yang telah ditentukan oleh agama Islam.

Ada beberapa faktor yang menjadi latar belakang diadakannya pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria. *Faktor Pertama*, waria kerap sekali terdiskriminasi pekerjaan sosial. Hampir semua perusahaan tidak memberikan peluang bagi waria untuk bekerja. *Faktor kedua*, karena keberadaan keluarga yang tidak menerima mereka sebagai anggota keluarganya, sehingga banyak dari kaum waria yang pergi meninggalkan rumah dan keluarga. *Faktor ketiga*, tingkat pendidikan waria yang cenderung rendah sehingga menyebabkan mereka tidak mempunyai keterampilan dan modal dalam menciptakan lapangan kerja.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Shinta pada tanggal 6 Oktober 2016 pukul 15:00 WIB.



Gambar 1. Data pekerjaan santri waria pondok pesantren waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan santri pondok waria yang jumlahnya 42 santri, 36.6% nya bekerja sebagai pengamen. Kemudian 26.8% nya bekerja lainnya (menjahit, memasak, merias, dan beberapa pekerjaan yang tidak ada di tabel tersebut). Disusul dengan pekerjaan PSK yang berjumlah 16.4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan santri waria bekerja sebagai pengamen karena mereka tidak memiliki modal keterampilan dan modal biaya untuk menciptakan lapangan kerja sendiri, yang menyebabkan mereka terpaksa bekerja di sektor yang tidak membutuhkan kedua modal tersebut.<sup>9</sup>

Pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah diajarkan di luar jam pengajian. Di selenggarakan oleh kerjasama antara Dinas Sosial Pemprov DIY dengan komunitas waria dan Pondok

<sup>9</sup> Dokumen pondok pesantren waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta, 6 Oktober 2016.

Pesantren Waria Al-Fatah. Ada beberapa macam bentuk pendidikan kewirausahaan, diantaranya adalah pelatihan memasak, menjahit, dan merias. Selain diberi materi dan praktik, para santri waria juga diberikan modal setelah selesai mengikuti pendidikan yang diadakan oleh Dinas Sosial Pemprov DIY agar setelah selesai mengikuti pendidikan kewirausahaan diharapkan mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan dapat mengembangkan usaha bagi mereka yang sudah mempunyai usaha.<sup>10</sup>

“... Ingat, kita (waria) itu tidak bisa mencari pekerjaan. Kita selalu menciptakan pekerjaan sendiri untuk membiayai hidup atau untuk mensejahterakan ekonomi. Jadi misalnya kalau pelatihan masak itu kemudian kita akan membuat olahan masakan, kemudian kita titip-titipkan, begitu. Bukan kita lantas setelah bisa masak terus bekerja di restoran, itu susah karena diskriminasi pekerjaan itu...”<sup>11</sup>

Dari kutipan hasil wawancara dengan Ibu Shinta selaku Ketua di Pondok Pesantren Waria, dapat diketahui bahwa tujuan diadakannya pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah ini supaya para waria memiliki bekal keterampilan (*skill*) sehingga dengan adanya keterampilan tersebut bisa menjadi modal bagi mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Tujuan selanjutnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi santri waria, sehingga ketika sudah sejahtera ekonominya maka mereka bisa melakukan ibadah dengan baik, bisa mengikuti setiap kegiatan yang diadakan di Pondok Pesantren Waria, baik

---

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Shinta pada tanggal 6 Oktober 2016 pukul 15:00 WIB.

<sup>11</sup> *Ibid*,

kegiatan rutin maupun kegiatan bulanan. Karena pada prinsipnya orang yang ekonominya sudah mapan maka akan tenang ketika beribadah.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih dalam mengenai pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Karena kebanyakan pesantren yang ada cenderung menerima santri yang pintar dan dalam keadaan normal (tidak cacat), namun Pondok Pesantren Waria Al-Fatah memberikan kesempatan bagi para waria untuk belajar agama dan menjadi santri yang mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu ;

1. Bagaimana penerapan pendidikan kewirausahaan santri Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana dampak pendidikan kewirausahaan bagi santri waria di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan santri Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta ?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penerapan pendidikan kewirausahaan santri Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dampak pendidikan kewirausahaan bagi santri waria di Pondok Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan kewirausahaan santri Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Aspek Teoritis

Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan Islam khususnya yang terkait tentang pendidikan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

##### b. Aspek Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini merupakan pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai pendidikan

kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan rujukan jika nantinya penulis berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya dalam hal pendidikan kewirausahaan.

- 2) Bagi pesantren, dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam membuat pendidikan kewirausahaan.
- 3) Bagi pembaca umumnya, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan tentang pendidikan kewirausahaan santri di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguuntapan Bantul Yogyakarta.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sejauh yang penulis ketahui, bahwa penelitian tentang pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta belum pernah dilakukan. Namun, untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang relevan dan dapat dijadikan bahan telaah oleh penulis, di antaranya adalah :

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Amin Akhsani dengan judul “*Konsep Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Waria Senin-*

*Kamis Notoyudan Yogyakarta*".<sup>12</sup> Penelitian ini menganalisis tentang konsep PAI di Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis Notoyudan Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep dasar filosofis PAI di Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis Notoyudan Yogyakarta adalah didasarkan pada konsep manusia sebagai hamba Allah yang memiliki kewajiban untuk senantiasa mengabdikan dan beribadah kepada Allah. Sedangkan konsep dasar sosiologisnya adalah berangkat dari kebutuhan waria untuk mendapatkan pengakuan eksistensi dirinya sebagai bagian dari masyarakat pada umumnya, tanpa adanya sikap diskriminasi dan marginalisasi. Kemudian konsep PAI yang disimpulkan lebih mengarah kepada penguatan dan pemberdayaan mental waria agar mereka mampu membudayakan nilai-nilai ibadah sekaligus menjembatani antara waria dan masyarakat agar dapat hidup harmonis saling berdampingan tanpa adanya diskriminasi.

*Kedua*, Skripsi Idris Ahmad Rifai yang berjudul, "*Resepsi Kaum Waria Terhadap Al-qur'an (Studi Kasus Pengajian al-Qur'an Di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta)*".<sup>13</sup> Penelitian ini fokus untuk meneliti resepsi al-Qur'an yang ada di Pondok Pesantren Waria al-Fatah Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana

---

<sup>12</sup> Amin Akhsani, *Konsep Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis Notoyudan Yogyakarta*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>13</sup> Idris Ahmad Rifa'i, *Resepsi Kaum Waria Terhadap Al-qur'an (Studi Kasus Pengajian Al-qur'an Di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta)*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

praktik pembelajaran/pengajian al-Qur'an yang ada di pesantren tersebut dan untuk mengetahui bagaimana para waria meresepsi al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, mulai dari pemahaman waria tentang al-Qur'an, adab mereka ketika membaca al-Qur'an, fiqih mereka ketika berhadapan dengan al-Qur'an dan motivasi mereka kenapa mereka masih mau belajar al-Qur'an.

Hasil dari penelitian ini menerangkan bahwa praktik pengajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-qur'an di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah ialah dengan cara musyafahah dan tanya-jawab. Sedangkan waktunya ialah pada setiap Minggu sore pada selain bulan Ramadhan, sedangkan pada bulan Ramadhan pada Rabu sore dan Minggu sore. Ada sembilan adab yang ditemukan pada saat waria hendak dan sedang membaca Al-qur'an, (1) musyafahah. (2) dalam keadaan suci, (3) berpakaian rapi, (4) niat dengan ikhlas, (5) memilih tempat yang pantas dan suci, (6) membaca *ta'awudz* dan basmallah, (7) membaguskan suara, (8) menyaringkan suara, (9) mengakhiri dengan *tasdiq*. Konsep fikih yang mereka miliki terkait batalnya wudlu terbagi kedalam tiga kelompok, kelompok yang batal apabila menyentuh wanita, tidak batal menyentuh wanita dan tidak batal menyentuh keduanya apabila tidak bersyahwat. Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori iser, dapat diketahui bahwa keunikan tersebut terjadi karena dialektika pemikiran mereka untuk tetap menjadi seorang muslim yang baik dengan

belajar dan berpedoman Al-qur'an dan sekaligus juga tetap menjadi waria. Jadi mereka tetap ingin menjadi waria sekaligus muslim yang baik.

*Ketiga*, Skripsi Afi Farkhan Masrur yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Intreuprenuer Untuk Membentuk Kemandirian Santri Difabel Pondok Pesantren Al Amin Sleman Yogyakarta*”.<sup>14</sup> Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan *entrepreneur* yang diterapkan di Pondok Pesantren Difabel Al Amin Sleman Yogyakarta dengan empat cara yaitu: pembelajaran teori tentang *entrepreneurship*, pembelajaran langsung (praktik), evaluasi dan motivasi. Sedangkan untuk penerapan pendidikan *entrepreneurship* diaplikasikan dalam bentuk unit usaha bakpia, pothil, air minum, puzzle dan handycraft yang mana semua produk tersebut menggunakan brand “Madania”. Adapun manfaat dari adanya pendidikan *entrepreneurship* diantaranya yaitu: menjadikan para santri difabel semakin percaya diri, mempunyai banyak wawasan dan dapat melihat peluang usaha, banyak teman serta dapat hidup mandiri.

*Keempat*, Tesis yang ditulis oleh Mochamad Chabib Sulaiman dengan judul “*Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Dalam Al-Qur'an Menurut M. Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah*”.<sup>15</sup> Hasil dari penelitian di atas menyatakan bahwa menurut Quraish Shihab ada beberapa prinsip yang melekat dalam kewirausahaan sebagaimana tersirat dalam Al-Qur'an

---

<sup>14</sup> Afi Farkhan Masrur, *Implementasi Pendidikan Entrepreneur Untuk Membentuk Kemandirian Satri Difabel Pondok Pesantren Al Amin Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

<sup>15</sup> Mochamad Chabib Sulaiman, *Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Dalam Al-Qur'an Menurut M. Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah*, Tesis, Magister Humaniora Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

yaitu : *pertama*, prinsip tauhid sebagai totalitas penghambaan kepada Allah. *Kedua*, berorientasi pada target dan hasil sebagai usaha membuat perencanaan dalam bekerja khususnya. *Ketiga*, prinsip kejujuran sebagai pondasi untuk saling menguntungkan dan tidak merugikan. *Keempat*, prinsip menepati janji. Seorang pelaku usaha harus menepati seluruh janjinya dengan sempurna dan di waktu bersamaan diancam jika menyia-nyiakannya. *Kelima*, prinsip kerja keras sebagai bentuk keseriusan guna menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat di mana keduanya tidak akan dicapai kecuali jika menggunakan etos kerja yang tinggi. *Keenam*, prinsip dapat dipercaya. *Ketujuh*, prinsip kreatif dan inovatif sebagai upaya untuk meningkatkan nilai jual dari potensi yang melekat dalam aspek kewirausahaan seseorang. *Kedelapan*, prinsip tidak melanggar larangan Allah sebagai acuan agar tidak menghalalkan segala cara dalam menggapai kesuksesan wirausaha. *Kesembilan*, prinsip keseimbangan sebagai usaha agar tetap eksis baik dalam keadaan lemah maupun kuat.

*Kelima*, Jurnal yang ditulis oleh Imam Machali dengan judul “Perilaku Keagamaan Kaum Waria Yogyakarta ; Kasus di Pondok Pesantren Waria “Senin-Kemis” Yogyakarta”.<sup>16</sup> Hasil penelitian diatas menggunakan lima dimensi dalam meneliti perilaku keagamaan waria, yaitu dimensi keyakinan keagamaan (ideologis), dimensi praktik keagamaan (ritualistik), dimensi pengalaman keagamaan (konsekuensial), penghayatan keagamaan (eksperensial), dan dimensi pengetahuan agama

---

<sup>16</sup> Imam Mchali, “Perilaku Keagamaan Kaum Waria Yogyakarta Kasus di Pondok Pesantren Waria “Senin-Kemis” Yogyakarta”, *An-Nur*, 3 (2) Agustus 2011: 321.

(intelektual). Selain itu ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan mereka, *pertama* faktor internal seperti psikologis, fisiologis, pengetahuan dan pengalaman, dan yang *kedua* faktor internal adalah keluarga, pasangan, lingkungan sosial, ekonomi, dan politik.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, baik yang berbentuk skripsi, tesis maupun jurnal, nampaknya berbeda dengan objek yang dikaji oleh penulis dalam penelitian ini. Meski sudah cukup banyak yang meneliti tentang kewirausahaan maupun pendidikan kewirausahaan, namun objek kajian tentang pendidikan kewirausahaan yang ada di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah masih belum tersentuh oleh mereka. Oleh sebab itu penulis akan fokuskan penelitian ini pada pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sebuah skripsi akan lebih sistematis jika disusun dengan sistematika penulisan yang sesuai dengan kaidah yang baik. Maka dalam skripsi ini terdapat lima bab yaitu sebagai berikut :

**BAB I** Pendahuluan. Pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang yang berisi tentang alasan pengangkatan topik dalam penelitian sehingga penelitian ini perlu untuk dilakukan. Kemudian rumusan masalah untuk mempertegas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu tujuan dan kegunaan penelitian yang menguraikan tentang target

penelitian dan manfaat hasil penelitian baik secara teoritis maupun praktis, kajian penelitian terdahulu yang membedakan penelitian yang satu dengan yang lainnya, serta sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Metode Penelitian yang terdiri dari landasan pembahasan penelitian yaitu menguraikan landasan teoritis yang berkenaan dengan judul penelitian dan metode penelitian, yaitu menjelaskan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan validitas, serta teknik analisis data yang diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

BAB III Gambaran Umum Obyek Penelitian. Pada bab ini akan memaparkan gambaran umum Pondok Pesantren Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis pondok pesantren, struktur organisasi pondok pesantren, visi dan misi pondok pesantren, keadaan ustadz, santri, dan karyawannya, juga mengenai sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren.

BAB IV Hasil pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul yang berisi kesimpulan dari hasil olah data yang didapatkan, kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul.

BAB V Penutup. Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil olah data dan analisis data yang ada di bab empat. Selain itu, pada bab ini berisi tentang saran-saran yang bersifat

membangun dalam hal pendidikan kewirausahaan di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta serta kata penutup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Penerapan pendidikan kewirausahaan santri pondok pesantren waria Al Fatah melalui dua hal yaitu pengembangan diri dan pendidikan kewirausahaan dari Dinas Sosial Pemprov DIY dan instansi pendidikan lain. Pengembangan diri merupakan kegiatan di luar pesantren sebagai bagian dari tujuan pembelajaran di pondok pesantren waria. kegiatan pengembangan diri merupakan upaya dalam pembentukan karakter, termasuk karakter wirausaha dan kepribadian setiap santri yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan di lembaga nonformal (kursus). Adapun keterampilan yang pernah diikuti selama kursus di lembaga banyak sekali, seperti kursus potong rambut, rias pengantin, menjahit, dan memasak. Beberapa dari santri waria memang sudah pernah bahkan mempunyai usaha sendiri sebelum mereka bergabung dan belajar di pondok pesantren, yaitu mbak Nur (*catering*) dan mbak Ririn (salon dan rias pengantin). Pendidikan kewirausahaan melalui Dinas Sosial Pemprov DIY dan instansi pendidikan yang diadakan di pondok pesantren waria Al Fatah merupakan bentuk dari pengembangan usaha yang sudah mereka jalani
2. Dampak adanya pendidikan kewirausahaan terhadap santri waria yaitu menjadikan mereka pribadi yang mandiri dan

bertanggungjawab dengan apa yang mereka kerjakan. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas ibadah para santri, karena pada dasarnya seseorang yang ekonominya sudah mapan akan tenang dalam beribadah. Selain itu dengan berwirausaha dapat merubah stigma negatif yang selama ini melekat di masyarakat, bahwa waria tidak selamanya bekerja sebagai pengamen jalanan ataupun pekerja malam, sehingga mereka dapat berbaur dengan masyarakat tanpa di pandang sebelah mata. Mendapatkan pelajaran, pengalaman, dan bertambahnya teman dalam berbisnis juga merupakan dampak yang diperoleh dari kegiatan wirausaha yang di jalani oleh santri waria,

3. Faktor pendukung dalam keberhasilan wirausaha santri waria adalah pendidikan di keluarga. Keterbukaan keluarga dalam menerima segala bentuk dan perilaku mereka, serta bekal pendidikan agama dan umum yang di ajarkan menjadikan mereka pribadi yang lebih baik jika di bandingkan dengan teman-teman mereka yang jauh dari keluarga. Kemudian motivasi dalam berwirausaha yang didapatkan dari orang-orang sekitar mereka ataupun dari kesuksesan orang-orang terdahulu. Dan yang terakhir menjadikan pekerjaan mereka sebagai hobi sehingga merasa senang dan tidak tertekan dalam menjalaninya. Faktor penghambatan dalam berwirausaha adalah terbatasnya atau kurangnya modal untuk memulai ataupun mengembangkan usaha yang dimiliki oleh para santri. Hal ini mengharuskan mereka untuk bekerja keras dan cermat untuk selalu melihat peluang dan mengorganisasikan usahanya

sendiri. Apalagi ketika baru mulai usaha, tingkat kualitas kehidupannya yang masih rendah harus membuat mereka untuk berhemat sampai usahanya berhasil. Mempunyai tanggungjawab yang besar dalam membuat keputusan untuk kemajuan usahanya.

## **B. Saran**

1. Waria pada dasarnya adalah sama-sama makhluk ciptaan Tuhan. Sebagai manusia, mereka tetap ingin mendapatkan hak mereka layaknya manusia pada umumnya serta tidak dikucilkan/didiskriminasikan. Maka saran penulis adalah jangan pernah menilai seseorang hanya dari kulit luarnya saja, dari bentuk fisiknya saja. Sebab terbukti, bahwa walaupun mereka waria, tetapi mereka juga masih tetap ingin mendekati diri dengan Tuhannya yang kemudian mereka ekspresikan melalui sebuah pembelajaran al-Qur'an dan mengaji di pondok pesantren waria Al Fatah.
2. Saran bagi khalayak umum yang telah terlanjur memiliki *mindset* bahwa waria itu menjijikkan, identik dengan dunia prostitusi, dan tidak mempunyai pekerjaan yang layak karena minim pendidikan dan keahlian, sebaiknya kita intropeksi diri jangan-jangan sebab perlakuan kita yang mengucilkan mereka dan tidak memberikan mereka peluang untuk bekerja seperti layaknya manusia umumnya yang menjadikan mereka tidak memiliki pilihan untuk terjun di dunia prostitusi agar dapat terus menyambung hidupnya.

3. Selayaknya Dinas Sosial lebih memperhatikan para santri waria dan lebih bersikap terbuka terhadap peluang-peluang usaha untuk mengarahkan para santri waria agar mandiri.
4. UIN Sunan Kalijaga sebagai kampus yang berbasis Islam selayaknya memberikan perhatian dan bantuan untuk para santri waria baik secara materil maupun non materil.
5. Untuk jurusan Manajemen Pendidika Islam selayaknya mampu lebih memperhatikan dan membantu para santri waria dalam bentuk pembinaan atau memberikan pembelajaran untuk para santri waria. Selain itu pemerintah dan masyarakat membantu kesulitan yang dialami dan memberikan apresiasi misalnya dengan membeli produk atau jasa yang dihasilkan santri waria.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Anwar, Muhammad, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Gava Media, 2012.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012).

Faidah, Mutimmatul dan Abdullah, Husni, "Religiusitas dan Konsep Diri Kaum Waria", JSJI, Vol. 04, No. 01, Agustus 2013.

Frience, Zein Helfin, *Be An Entreprenuer (Jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Balai Pustaka.

Qur'an Hafalan dan Terjemahan Almahira

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

Suharyadi, dkk, *Kewirausahaan : Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Dini*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Tim Pelaksana Program DPP Bakat Minat dan Keterampilan, *Pendidikan Entrepreneurship Pengalaman Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Di Sekolah dan Universitas*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Saiman, Leonardus, *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Saroni, Mohammad, *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Soetrisno, Loekman, *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*, Kanisius: Yogyakarta, 1997.
- Winardi, *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Jakarta: Pernerndamedia Group, 2003.
- Abdullah, Ma'ruf, *Wirausaha Berbasis Syari'ah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, *kewirausahaan: Pendekatan Karakter Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Prenada Group, 2010.

## **SKRIPSI**

- Akhsani, Amin, *Konsep Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Waria Senin-Kamis Notoyudan Yogyakarta*, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Masrur, Afi Farkhan, *Implementasi Pendidikan Entrepreneur Untuk Membentuk Kemandirian Satri Difabel Pondok Pesantren Al Amin Sleman Yogyakarta*, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Rifa'i, Idris Ahmad, *Resepsi Kaum Waria Terhadap Al-qur'an (Studi Kasus Pengajian Al-qur'an Di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah Yogyakarta)*, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Sulaiman, Mochamad Chabib, *Prinsip-Prinsip Kewirausahaan Dalam Al-Qur'an Menurut M. Quraish Shihab Dalam Kitab Tafsir Al-Misbah*, *Tesis*, Magister Humaniora Program Studi Agama dan Filsafat Konsentrasi Al-Qur'an dan Hadis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

## **JURNAL DAN PENELITIAN**

Machali, Imam, “Perilaku Keagamaan Kaum Waria Yogyakarta Kasus di Pondok Pesantren Waria Senin-Kemis Yogyakarta”, *An Nur*, Vol .3, No.2, 2011.

Mustikawati, Indah, dkk, “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Waria Melalui *Life Skill Education*”, *Jurnal Ekonomi*, Volume 9, Nomor 1, April 2013.

Yuliani, Sri, “Diskriminasi Waria dalam Memperoleh Pelayanan Publik Dasar : Tinjauan dari Prespektif *Human Governance*”, Laporan Penelitian. Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UNS.

Yuliani, Sri, “Menguak Konstruksi Sosial Dibalik Diskriminasi Terhadap Waria”, *Jurnal Sosiologi DILEMA*, Vol. 18 No. 2 Th. 2006.

#### **Internet**

<file:///C:/Users/lenovo/Downloads/POLAPEMBERDAYAANWARIAMEL>

[ALUIKECAKAPA.pdf](#), di akses pada 10 mei 2017..



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Milla Nisfayani  
Nomor Induk : 12490121  
Jurusan : MPI  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2016/2017  
Judul Skripsi : PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN SANTRI PONDOK  
PESANTREN WARIA AL-FATAH JAGALAN BANGUNTAPAN  
BANTUL YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Oktober 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Oktober 2016

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 19791011 200912 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran II



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/399/12/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-4636/UN.02/DT.1/PN.01.1/12/2016**  
**FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Tanggal : **21 DESEMBER 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MILLA NISFAYANI** NIP/NIM : **12490121**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI PONDOK PESANTREN WARIA AL-FATAH JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENAG DIY**  
 Waktu : **22 DESEMBER 2016 s/d 22 MARET 2017**

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud.
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan **Setda** DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **22 DESEMBER 2016**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Mukti MIM  
 19620901198903 1 006

**Tembusan :**

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
- 3** KANWIL KEMENAG DIY
- WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN

## Lampiran III



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**  
 Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
 Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 0828 / S1 / 2017**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/399/12/2016  
 Tanggal : 22 Desember 2016 Perihal : SURAT PENELITIAN

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
 b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
 c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **MILLA NISFAYANI**  
 P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
 NIP/NIM/No. KTP : **12490121**  
 Nomor Telp./HP : **085729581993**  
 Tema/Judul Kegiatan : **PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN SANTRI PONDOK PESANTREN WARIA AL-FATAH JAGALAN BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **Pondok Pesantren Waria Al-Fatah**  
 Waktu : **24 Februari 2017 s/d 22 Maret 2017**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
 Pada tanggal : **24 Februari 2017**

A.n. Kepala,  
 Kepala Bidang Pengendalian  
 Penelitian dan Pengembangan u.b.  
 Kasubbid Penelitian dan  
 Pengembangan

**HENY ENDRAWATI, SP.MP**  
 NIP: 19710608 199803 2 004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Pengasuh Pondok Pesantren Waria Al- Fatah Jagalan Banguntapan
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

## Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.2/KJ.MPI/PP.00.9/175.a/2016  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 6 September 2016

Kepada Yth. :  
**Dr. Imam Machali, M. Pd**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

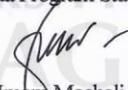
Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Milla Nisfayani  
NIM : 12490121  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN SANTRI PONDOK  
PESANTREN WARIA AL-FATAH JAGALAN  
BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI

  
Dr. Imam Machali, M. Pd  
NIP. 197010112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

## Lampiran V

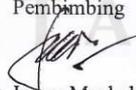
### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Milla Nisfayani  
 NIM : 12490121  
 Pembimbing : Dr. Imam Machali, M. Pd  
 Mulai Pembimbingan : 21 Januari 2016  
 Judul Skripsi : Pendidikan Kewirausahaan Santri Pondok Pesantren  
 Waria Al Fatah Jagalan Banguntapan Bantul Yogyakarta  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	6 September 2016	I	Penyusunan Proposal	
2.	10 Oktober 2016	II	Acc Seminar Proposal	
3.	21 Desember 2016	III	Penyusunan Daftar Pertanyaan Wawancara	
4.	21 Maret 2017	IV	Penyusunan Bab III dan IV	
5.	1 Agustus 2017	V	Revisi I Penyusunan Pola Skripsi	
6.	4 Agustus 2017	VI	Revisi II Kelengkapan Isi Skripsi Bab III	
7.	10 Agustus 2017	VII	Revisi III Kelengkapan Isi Skripsi Bab IV	
8.	22 Agustus 2017	IX	Revisi IV Kelengkapan Isi Skripsi Bab IV	

Yogyakarta, 28 Agustus 2017

Pembimbing

  
 Dr. Imam Machali, M. Pd.  
 NIP. 197910120091201 005

Lampiran VI

**Sertifikat**  
 NO: 119.PAN-OPAK UNIV UIN.YK.AA.09.2012  
 Diberikan kepada  
 \_\_\_\_\_  
 \_\_\_\_\_  
 Sebagai  
 Peserta OPAK 2012

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:  
**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
 UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**  
 pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,  
 Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 5/5  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 \_\_\_\_\_  
 Drs. Achmad Rifa'i, S.Pd.  
 NIP. 196009051986031006

Deman Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 \_\_\_\_\_  
 Abdul Khalid  
 Presiden Mahasiswa

Panel OPAK 2012  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 \_\_\_\_\_  
 Romel Masyhuri  
 Ketua Panitia

## Lampiran VII



Lampiran VIII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L.3/PP.00.9/2.49.24.204/2016

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Milla Nisfayani  
 NIM : 12490121  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	85		B
2.	Microsoft Excel	30		E
3.	Microsoft Power Point	85		B
4.	Internet	100		A
5.	Total Nilai	75		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Kepala PTIPD  
 Agung Fatwanto, Ph.D  
 NIP. 19770103 200501 1 003



## Lampiran VIII

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



**شهادة**  
**اختبار كفاءة اللغة العربية**  
الرقم: UIN.62/L4/PM.03.2/6.49.20.8277/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Milla Nisfayani  
تاريخ الميلاد : ١٨ مايو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٧ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٧ مارس ٢٠١٦

المدير

  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥




## Lampiran IX



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

---

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.18.15192/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Milla Nisfayani**  
Date of Birth : **May 18, 1994**  
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 06, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	39
<b>Total Score</b>	<b>413</b>

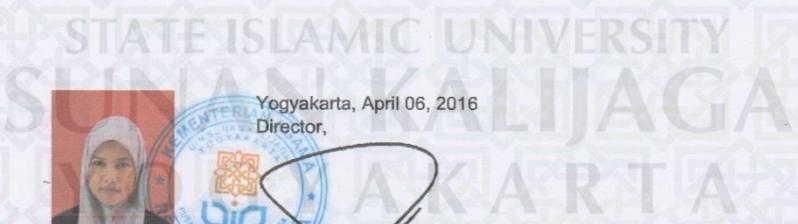
*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, April 06, 2016  
Director,

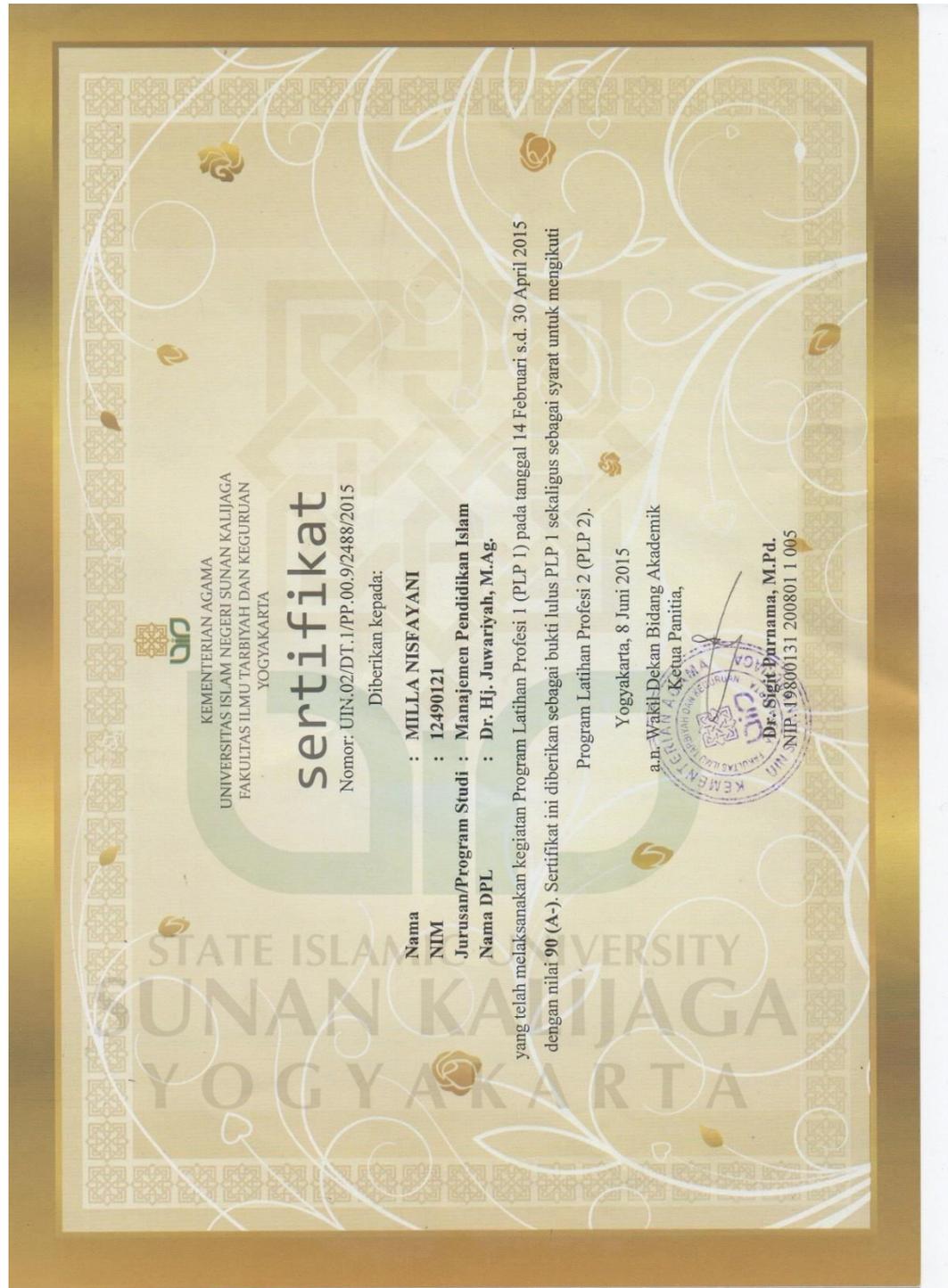


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

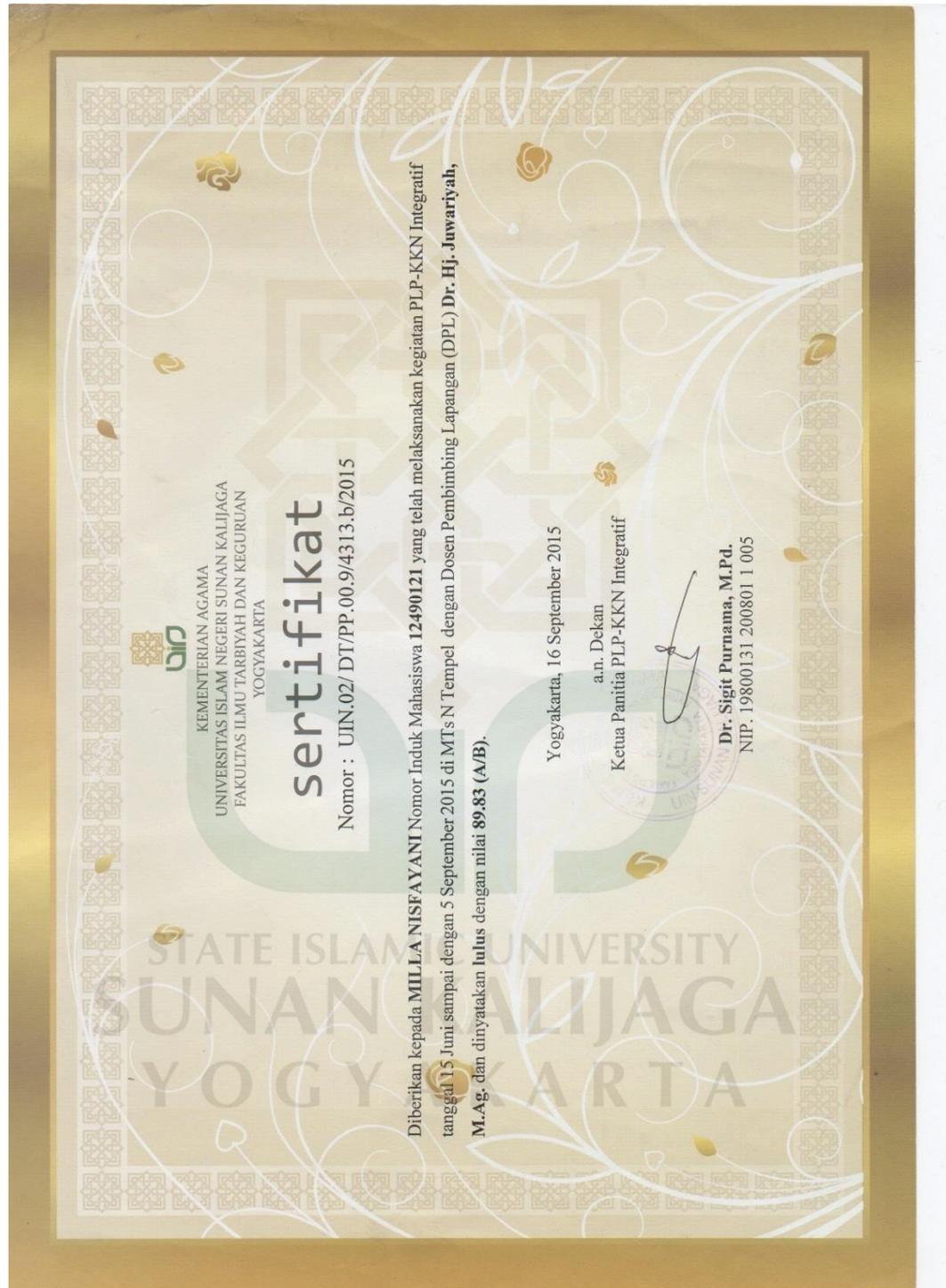




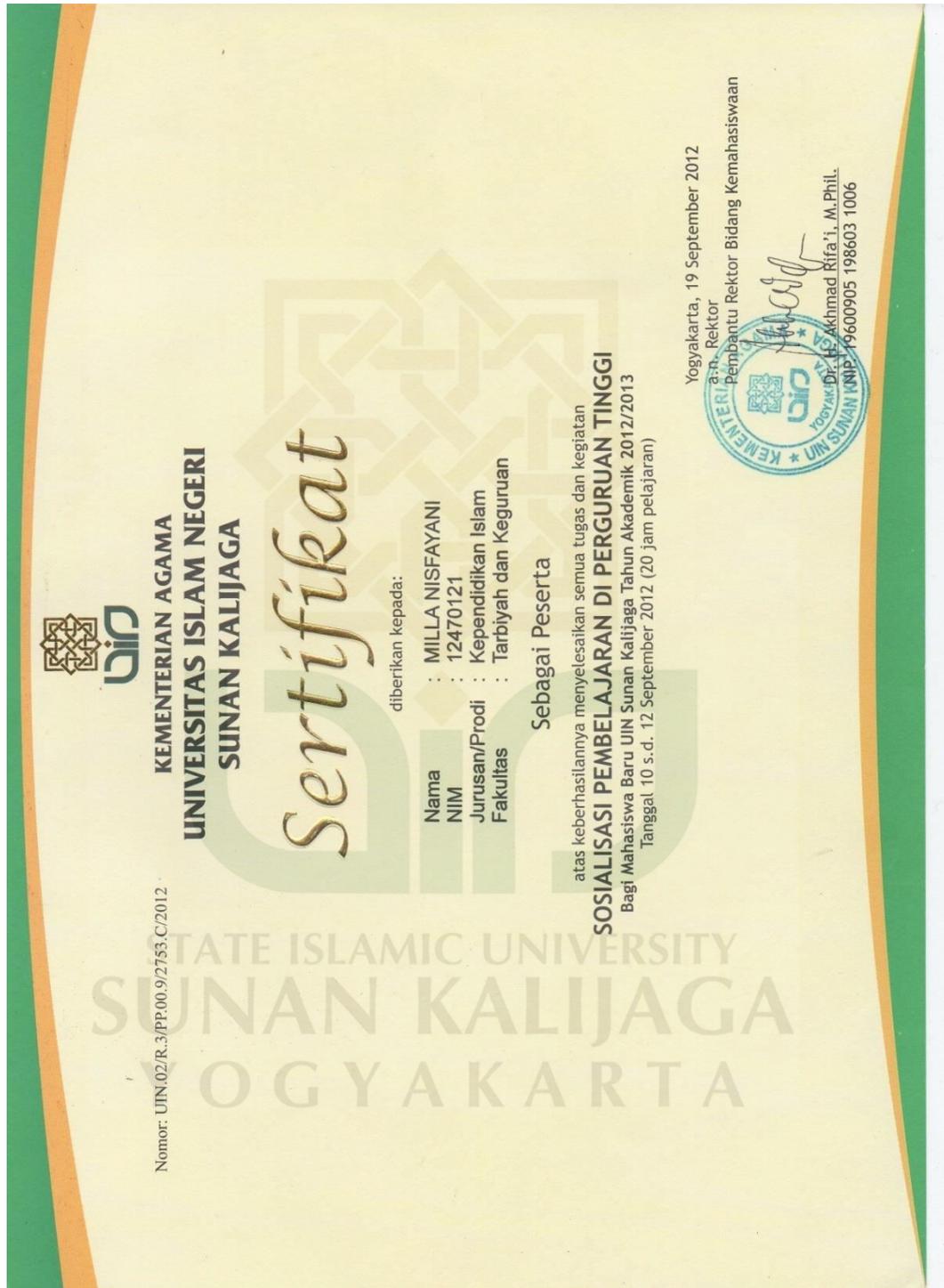
## Lampiran X



## Lampiran XI



Lampiran XII



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : MillaNisfayani
2. Nama Panggilan : Mila
3. Tempat, Tgl Lahir : Sumbergede, 18Mei 1994
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jln. KampusMa'arif NU 5 Sumbergede  
56A  
Sekampung Lampung TimurLampung
6. Email : nyonyamilla@gmail.com
7. No HP : 082311893853
8. Nama Ayah : Asfar Susanto
9. Nama Ibu : Maryamah

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Ma'arif NU 5 Sekampung (1998 - 2000)
2. SD N 3 Sumbergede (2000 - 2006)
3. SMP Darul 'UlumSumbergede (2006 - 2009)
4. MA Sunan Pandanaran Sleman (2009 - 2012)
5. MPI – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012 – 2017)

Yogyakarta, 11 September 2017

Yang Membuat

Milla Nisfayani

12490121